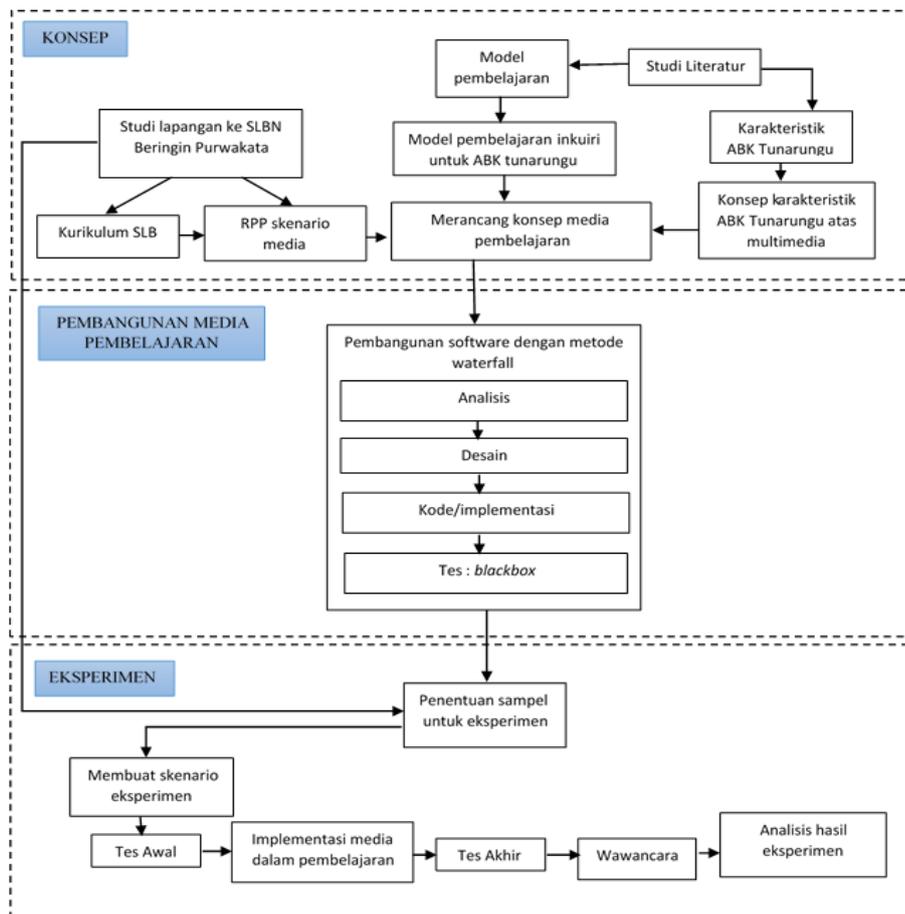


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Beberapa langkah-langkah dilakukan yaitu dari mulai studi literatur hingga analisis data hasil penelitian.



Gambar 3.1 Alur penelitian

Gambar 3.1 merupakan alur yang dilakukan mulai dari awal penelitian sampai dengan akhir penelitian. Pada awal penelitian, peneliti melakukan studi literatur yaitu pertama, mengenai karakteristik ABK tunarungu dengan maksud untuk lebih mengenal ABK tunarungu, mengetahui keadaan kepribadian ABK tunarungu, serta karakteristik pembelajarannya.

Kedua, mengenai model pembelajaran dengan maksud untuk mengetahui model pembelajaran apa yang digunakan dan mengetahui apakah ada perbedaan model pembelajaran yang dilakukan untuk anak normal dengan ABK tunarungu dan menentukan model pembelajaran yang akan digunakan. Kedua studi tersebut dilakukan dikarenakan peneliti berasal dari bidang keilmuan pendidikan ilmu komputer sehingga memiliki pengetahuan yang sangat minim mengenai bidang keilmuan tersebut terutama mengenai kurikulum SLB dan karakteristik ABK tunarungu. Studi ini dilakukan dengan cara studi literatur dari sumber jurnal, buku, dan internet.

Setelah melakukan studi literatur, peneliti melakukan survei ke sebuah SLB untuk mendapatkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar ABK tunarungu menyangkut materi yang sulit diajarkan, kesulitan anak tunarungu, dan media yang sering digunakan dalam pembelajaran. Serta mengenai kurikulum SLB dengan maksud untuk mengetahui program yang dilaksanakan oleh guru dan murid dalam proses belajar mengajar menyangkut semua aspek baik yang berhubungan dengan pengetahuan atau materi pelajaran, evaluasi yang diberikan maupun aktivitas siswa dan guru. Sebelum proses survei ini peneliti melakukan perijinan ke pihak humas, dan menanyakan tentang kondisi sekolah dan pembelajarannya.

Setelah rancangan konsep media pembelajaran ditemukan dan dibuat, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan pembangunan media yang dilakukan dengan metode waterfall Roger S. Pressman dengan model sekuensial linear. Analisis dan desain diadopsi dari rancangan konsep media pembelajaran. Tahap implementasi media dibuat dengan aplikasi multimedia Adobe Flash Professional CS5.5. Setelah media selesai dibuat, maka ada 2 pengujian yaitu uji *blackbox* dan melakukan validasi oleh ahli. Validasi ini dilakukan oleh 2 orang validator yaitu 1 orang dosen Pendidikan Luar Biasa Universitas Pendidikan Indonesia dan 1 orang guru SLB. Validasi dilakukan dengan memberikan instrumen pendukung yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku pegangan guru, soal pretest posttest dan lembar validasi yang telah dibuat. Tahap ini dilakukan sebagai perbaikan apabila di dalam media tersebut terdapat kesalahan dan ketidaksesuaian

dengan karakteristik ABK tunarungu, kurikulum dan aspek pembangunan perangkat lunak.

Setelah tahap validasi selesai, dibuatlah skenario penelitian agar pelaksanaan penelitian lebih terarah dan jelas. Kemudian melaksanakan penelitian atau eksperimen sesuai dengan skenario dan menerapkan media yang telah dibuat. Dari pelaksanaan penelitian atau eksperimen tersebut akan menghasilkan hasil yang kemudian akan dianalisis dan diolah sesuai dengan metode kualitatif dan dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil yang telah dianalisis. Setelah memperoleh semua data maka dibuatlah draf mengenai penelitian atau eksperimen yang telah dilakukan sebagai bukti fisik bahwa peneliti telah melakukan penelitian atau eksperimen, sehingga dapat dibaca oleh semua orang dan sebagai bahan rujukan bagi pengembangan penelitian pembelajaran selanjutnya.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik SLBN Beringin Purwakarta sedangkan sampel yang diambil adalah satu kelas yaitu kelas IV. Teknik sampling menggunakan sampling *Purposive* yakni penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana yang menjadi pertimbangan adalah jumlah kelas yang dibutuhkan ada 1 buah dari 1 kelas yang tersedia, saran dari kurikulum SLB, dan jadwal mata pelajaran disesuaikan dengan jadwal peneliti.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang valid, maka dari itu peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Peneliti melakukan observasi tidak terstruktur yaitu dilakukan tanpa panduan observasi, peneliti hanya melihat kondisi langsung pembelajaran siswa di kelas.

2. Metode Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara informal untuk mengetahui masalah yang terjadi di lapangan dan wawancara terstruktur untuk mencari jawaban atas hipotesis yang telah disusun agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.

3. Metode Tes

Metode ini digunakan untuk menyelidiki hasil belajar siswa terkait dengan materi yang diajarkan baik itu pemahaman dan terkait dengan media yang diberikan.

4. Metode Dokumentasi

Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menggunakan catatan lapangan, foto-foto dan video dokumenter sebagai pendukung atau bukti pelaksanaan penelitian.

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data yang digunakan adalah mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Creswell (2010) menyebutkan bahwa analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dilakukan dengan tiga alur kegiatan, yaitu:

1. Reduksi data. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian data. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian dilaksanakan.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada dua kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) yang dinyatakan Sugiyono (2014) yaitu:

1. Ketekunan pengamatan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara teliti dan rinci secara berkesinambungan, agar pengamatan yang telah dilakukan mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Triangulasi, dengan cara menguji data yang diperoleh dilakukan dengan cara mengecek melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari siswa SLB Negeri Beringin Purwakarta, guru kelas, dan Dosen PLB.